

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, PDRB, dan upah minimum kepada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Samosir, bisa diambil simpulan sejumlah hal seperti dibawah:

1. Jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Samosir. Peningkatan kunjungan wisatawan belum mampu menciptakan lapangan kerja secara berarti, yang utamanya disebabkan oleh dominasi usaha mikro dan sifat pekerjaan musiman dalam struktur ekonomi pariwisata daerah tersebut.
2. Jumlah hotel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Samosir. Penambahan hotel belum mampu mendorong penyerapan tenaga kerja formal secara signifikan karena rendahnya tingkat hunian, banyaknya usaha skala keluarga, serta tingginya penggunaan tenaga kerja kontrak akibat fluktuasi kunjungan musiman.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Samosir. Kenaikan nilai tambah ekonomi dari kegiatan pariwisata terbukti secara langsung meningkatkan kebutuhan tenaga kerja sekaligus menciptakan efek pengganda (multiplier effect) yang memperluas lapangan kerja di sektor-sektor pendukung.
4. Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Samosir. Mengingat sektor ini didominasi oleh usaha mikro dengan keterbatasan modal, kenaikan beban biaya upah membuat pelaku usaha rentan melakukan pengurangan tenaga kerja, mengurangi jam kerja, atau membatasi perekrutan baru.
5. Secara simultan, dinamika ketenagakerjaan pada sektor pariwisata di Kabupaten Samosir lebih sensitif dan dikendalikan oleh penciptaan nilai tambah ekonomi makro (PDRB) serta beban operasional usaha (upah minimum) dibandingkan dengan pertumbuhan fisik fasilitas akomodasi atau volume wisatawan semata. Struktur industri yang bergantung pada pola musiman membuat peningkatan fasilitas dan kunjungan tidak secara otomatis terkonversi menjadi pembukaan lapangan kerja tetap.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan penelitian di atas, maka penulis memberikan sejumlah saran seperti dibawah:

1. Diperlukan kebijakan pemerintah daerah yang lebih terarah untuk mendorong formalisasi usaha pariwisata dan pengembangan kapasitas tenaga kerja tetap. Hal ini penting agar fluktuasi jumlah wisatawan dapat dikelola dan berdampak positif secara nyata bagi penciptaan lapangan kerja berkelanjutan di Kabupaten Samosir.
2. Pelaku usaha hotel bersama pemerintah daerah perlu menciptakan strategi promosi wisata yang inovatif dan mengadakan kegiatan (event) di luar musim liburan puncak untuk meningkatkan dan menstabilkan tingkat hunian hotel. Dengan pendapatan yang lebih stabil, pelaku usaha dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja kontrak musiman dan mulai mempekerjakan tenaga kerja tetap.
3. Pemerintah Kabupaten Samosir harus terus memacu peningkatan investasi dan kualitas layanan untuk mendorong pertumbuhan nilai tambah ekonomi (PDRB) di sektor pariwisata. Peningkatan PDRB ini perlu dijaga karena terbukti menjadi pendorong utama perluasan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui efek pengganda yang diciptakannya.
4. Dalam menetapkan kebijakan upah minimum, pemerintah dan dewan pengupahan perlu secara cermat mempertimbangkan

karakteristik, keterbatasan modal, serta daya tampung usaha mikro dan kecil yang mendominasi sektor pariwisata setempat. Regulasi yang ditetapkan tidak boleh menjadi kontraproduktif terhadap upaya perluasan lapangan kerja di Kabupaten Samosir.

5. Perlu adanya sinergi kebijakan yang komprehensif antara pembangunan infrastruktur wisata, program stabilisasi kunjungan, dan regulasi ketenagakerjaan. Pemerintah daerah tidak dapat hanya berfokus pada target fisik (jumlah pengunjung dan hotel), tetapi juga harus memastikan bahwa iklim usaha pariwisata mampu menghasilkan nilai ekonomi yang cukup tinggi guna mengimbangi beban biaya operasional dan upah, sehingga ekosistem pariwisata dapat menyerap tenaga kerja secara optimal.